

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Penyebab utama kematian ibu di Indonesia pada masa nifas yaitu perdarahan setelah persalinan yaitu 42%, kurang energi kronis dan anemia 27%, eklamsi 13%, abortus 11%, partus lama 7%, infeksi 5%, emboli air ketuban 4%. Dari data tersebut kematian maternal yang disebabkan oleh perdarahan menduduki urutan pertama (Paramita, 2013).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan angka kematian ibu yang signifikan di Indonesia sebesar 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Frekuensi perdarahan post partum berdasarkan laporan-laporan baik di negara maju maupun di negara berkembang angka kejadian berkisar antara 5 sampai 15%. Dari angka tersebut, diperoleh gambaran etiologi antara lain: atonia uteri (50-60%), sisa plasenta

(23-24%), retensio plasenta (16-17%) laserasi jalan lahir (4-5%) dan kelainan darah (0,5-0,8%) (Nugroho, 2012).

Perdarahan post partum merupakan penyebab kematian maternal terbanyak. Menurut waktu terjadinya dibagi atas dua bagian yaitu perdarahan post primer dan perdarahan post partum sekunder. Perdarahan post partum primer masih menjadi kontributor yang terpenting dalam morbiditas dan mortalitas ibu yaitu berkisar 5% hingga 15% dari seluruh persalinan. Salah satu penyebab perdarahan post partum primer yang perlu mendapatkan perhatian yang serius adalah atonia uteri, karena apabila penanganannya lambat maka akan memperburuk keadaan dan dapat mengancam jiwa ibu (Anggrainy. dkk, 2013)

Upaya menurunkan angka kematian ibu dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, tenaga penolong yang profesional serta di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga muncullah tiga pesan dari *Making Pregnancy Safer* (MPS) yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, penanganan komplikasi obstetri dan neonatal serta penanganan komplikasi abortus dan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan (Pamungkas, 2014).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan adanya penurunan dari tahun ke tahun, namun terjadi kenaikan kembali pada periode tahun 2007 hingga 2012. Dari hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, angka kematian ibu adalah sebesar 240 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi tahun 2012 adalah 31 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2013).

Sesungguhnya, kehamilan adalah peristiwa yang banyak diselimuti misteri. Tidak ada yang mengetahuinya selain Allah SWT. Allah adalah Dzat yang memiliki kerajaan

langit dan bumi serta segala yang terjadi dan berlangsung di atas langit dan di hamparan bumi. Segala yang ada itu terjadi di bawah kekuasaan kerajaan-Nya. Dia menciptakan segala yang Ia kehendaki. Bagi Allah penciptaan manusia yang demikian ini sangatlah mudah dan dijadikan sebagai bagian dari tanda kekuasaan-Nya supaya manusia mengetahui sebagian dari keagungan dan rahasia penciptaan-Nya. Di dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan tersebut. Misalnya firman:

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik." (QS. Al-Mu'minuun:12-14).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan Bayi Ny.M di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2017".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan dan By. Ny.M di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Tahun 2017."

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat mampu memberikan asuhan komprehensif pada Ny. M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum dalam persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjectif dan objectif pada kasus Ny.M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan dan bayi Ny.M.
- c. Mampu menegakan analisis kasus pada Ny.M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada ny.M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Alianyang Kota Pontianak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang anemia sedang dalam kehamilan dan Perdarahan Post Partum Primer.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi D-III Kebidanan Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak, subjek yang akan diteliti yaitu Pasien Komprehensif pada Ny. M dengan anemia sedang dan perdarahan post partum primer dalam persalinaan dan By. M di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak.

2. Ruang lingkup materi

Materi ini yang diambil dalam penelitian ini adalah tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dengan anemia sedang dalam kehamilan dan perdarahan post partum primer dalam persalinan dan By. Ny.M diwilayah kerja puskesmas Alianyang Kota Pontianak.

3. Ruang lingkup responden

Subyek pada asuhan Kebidanan yang diberikan pada Ny.M dengan usia Kehamilan 12 minggu dan By. Ny.M hingga berusia 1 tahun.

4. Ruang lingkup waktu

Waktu pertama kali pemberian asuhan dimulai pada bulan 9 juni 2015 sampai bulan january 2017

5. Ruang lingkup tempat

Tempat dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny.M yaitu dibidan praktik mandiri Nurhasanah dan diwilayah kerja puskesmas Alianyang Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Micky Paramita (2013)	Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny. D P1A0 dengan Perdarahan Karena Atonia Uteri di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta	Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 4 hari keadaan pasien baik kontraksi uterus keras dan perdarahan berhenti. Dalam asuhan yang diberikan selama 4 hari dengan menerapkan asuhan kebidanan melalui manajemen 7 langkah varney ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik yaitu perencanaan dan pelaksanaan yaitu tidak dilakukannya kompresi bimanual interna serta dilakukan pemasangan oksigen.
2.	Dina Carasati (2014)	Manajemen Kebidanan dengan Perdarahan Post Pasrum di Klinik Kemuning Pontianak Timur dan BPS Sumarsih Kubu Raya	Pada kasus Ny. S di BPS Sumarsih Kubu Raya, Bidan D melakukan pemeriksaan ulang dan melakukan kateterisasi dan dilakukan tindakan KBI selama 5 menit, sehingga perdarahan dapat dihentikan dan dilakukan pemantauan Kala IV dan observasi.
3.	Mahmudah (2016)	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin dengan Perdarahan Post Partum Primer di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso Pontianak	Pada responden didapatkan keadaan umum baik, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari bawah pusat, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 80 kali per menit, dan jumlah perdarahan \pm 50 cc.

Sumber: Micky Paramita, (2013); Dina Carasati, (2014); Mahmudah, (2016).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada subyek dan metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan perdarahan post partum primer.